

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada lagu yang berjudul Negara Lucu dengan metode analisis Semiotika yang dipopulerkan oleh Roland Barthes, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa pesan kritik sosial yang ingin disampaikan oleh penulis lagu kepada para penikmat lagu tersebut. yang dianalisis terdiri dari tiga tataran, yaitu tataran denotatif, tataran konotatif, dan tataran mitos

1. Secara analisis menggunakan tataran denotatif, lagu Negara Lucu menceritakan tentang keluh kesah yang dirasakan, didengar dan dilihat oleh Enau pada lingkungan sosialnya. Secara analisis menggunakan tataran konotatif pada lagu Negara Lucu menjelaskan tentang menjalani sebuah kehidupan, dan apa yang harus dijalani dalam menghadapi permasalahan yang ada. Pada analisis menggunakan tataran mitos pada lagu Negara Lucu, bahwa fenomena sosial yang terjadi tidak hanya dapat dirasakan di lingkungan saja, tetapi fenomena sosial tersebut dapat dirasakan di media sosial.
2. Secara keseluruhan, kesimpulan dari representasi kritik sosial dalam lirik-lirik ini adalah adanya keprihatinan terhadap kurangnya komitmen untuk memperoleh pengetahuan dan berpikir kritis, sikap dangkal dan egois, ketidakseimbangan dalam prioritas pemerintahan, dan ketidakaktifan dalam mencapai perubahan yang diinginkan. Pesan yang ingin disampaikan adalah perlunya meningkatkan kesadaran akan masalah ini dan bergerak menuju perubahan yang lebih baik dalam masyarakat.

Pada lagu Negara Lucu dapat disimpulkan sebagai bentuk kritik sosial. Lagu tersebut digunakan sebagai media dalam menyampaikan gagasan-gagasan dalam berpendapat, yang dapat digunakan sebagai media untuk menyampaikan kritik sosial. Melalui lagu Negara Lucu, Enau ingin menjadikan lagu sebagai tempat menyampaikan kritik serta keluh kesah yang dirasakan, didengar dan dilihatnya ke dalam karya yang dapat dinikmati oleh semua orang. Disimpulkan bahwa musik bisa menjadi media yang cukup efektif dalam memberikan sebuah kritik sosial, yang berpengaruh bagi pendengar musik serta masyarakat lainnya juga. Walaupun musik adalah sebuah karya yang diciptakan oleh pemikiran satu orang atau lebih, tetapi dapat membuat opini masyarakat. Disimpulkan bahwa musik dapat dijadikan suatu media dalam penyampaian kritik sosial.

## **B. Saran**

1. Penulisan skripsi ini sangat berpengaruh dari proses kemampuan menulis, sehingga berpengaruh pada argumen dan imajinasi yang dituangkan dalam bentuk teks. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kurangnya pemilihan diksi. Selain itu dikarenakan keterbatasan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga kurangnya kajian dokumen dan studi pustaka.
2. Untuk pencipta lagu menurut penulis enau telah melakukan peran lebih dari untuk menyuarakan kritik sosial, enau selalu mencoba menciptakan lagu kritik sosial yang selalu diterima oleh para pendengarnya, kedepannya penulis berharap enau harus bisa lebih kritis dalam melihat fenomena-fenomena sosial yang ada diindonesia dan bisa menciptakan lagu dengan tema-tema kritik sosial yang lain.

3. Bagi peneliti selanjutnya, mudah-mudahan bisa lebih berfikir kritis ketika menganalisis lirik lagu. Apabila penelitian selanjutnya akan menganalisis makna pesan kritik sosial dalam lagu untuk lebih memperdalam lagi kajian tidak hanya sampai deskripsi semiotika saja, namun bisa menggunakan metode lain yang dirasa cocok seperti wacana kritis, analisis framing, studi etnografi, metode kualitatif, dan metode lain. Sehingga analisis yang dilakukan tidak berhenti pada makna-makna tanda secara visual, melainkan lebih kepada analisis dan pemikiran yang lebih kritis dan mendalam.
4. Bagi mahasiswa universitas islam negeri sultan maulana yusuf khususnya jurusan komunikasi penyiaran islam pentingnya mempelajari keilmuan semiotika untuk lebih dalam lagi dilakukan sejak semester awal, serta banyak buku dan referensi yang lebih kredible terkait ilmu Semiotika. Sehingga dalam memahami tanda dan makna pada proses pembuatan karya, proses penyampaian pesannya lebih bervariasi. Melihat kajian semiotika ini bisa berpengaruh pada proses pembuatan karya dalam menciptakan makna dari pertimbangan budaya dan teori.